

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang digunakan untuk menguji rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress*. Sehingga, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Rasio Keuangan berupa *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), dan *total asset turnover* (TATO) secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
2. Rasio profitabilitas berupa *return on asset* (ROA) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
3. Rasio solvabilitas berupa *debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
4. Rasio likuiditas berupa *current ratio* (CR) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
5. Rasio aktivitas berupa *total asset turnover* (TATO) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini yang mempengaruhi hasil dari penelitian yaitu:

1. Terdapat perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan lengkap.
2. Pengambilan data pada penelitian ini tidak menggunakan lag.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk pengambilan data agar menggunakan lag pada penelitiannya dan menambahkan atau memperluas variabel terikat selain variabel yang digunakan seperti *good corporate governance* (GCG), dan rasio pasar. Serta, disarankan untuk memperluas jumlah sampel sehingga penelitian yang dihasilkan dapat lebih bervariasi.

2. Bagi Investor

Disarankan untuk para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran agar melihat rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai bahan pertimbangan tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain atau variabel lain diluar variabel penelitian.

3. Bagi perusahaan

Disarankan bagi perusahaan agar mengolah keuangan yang dimiliki dengan baik dengan mempertimbangkan rasio profitabilitas dan solvabilitas dikarenakan rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi kondisi suatu perusahaan dalam keadaan sehat atau mengalami kondisi *financial distress*.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifiah, M. N. (2014). Prediction of Financial Distress Companies in the Trading and Services Sector in Malaysia Using Macroeconomic Variables. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 129, 90–98.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2018). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 137–145.
- Fatmawati, A., & Wahidahwati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.; A. Tejkusumo, Ed.). Semarang.
- Giovanni, A., Utami, D. W., & Yuzevin, T. (2020). Leverage dan Profitabilitas dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 151.
- Hakim, M. Z., Abbas, D. S., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 94.
- Hanafi, M. M. (2016). Manajemen Keuangan. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. CV. Anugrah Utama Raharja. Bandar Lampung.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir, & Jakfar. (2016). Studi Kelayakan Bisnis (Revisi). Prenadamedia Group. Jakarta.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress (Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia)* (1 ed.). Inteligencia Media. Malang.
- Liputan6.com. (2019). Perjalanan Hero Supermarket Hingga Tutup Banyak Gerai. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3872103/perjalanan-hero-supermarket->

hingga-tutup-banyak-gerai diakses 10 Oktober 2021.

- Republika. (2016). Perdagangan Global Melambat. <https://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/16/04/14/o51v477-%09perdagangan-global-melambat> diakses 10 Oktober 2021.
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25–33.
- Rohmadini, A., Saifi, M., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11–19.
- Sari, S. M., Utami, S. S., & Indriastuti, D. R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 21(1), 1–9.
- Septiani, T. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 100–111.
- Sucipto, A. W., & Muazaroh, M. (2017). Kinerja Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business & Banking*, 6(1), 81–98.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi. Pustakabarupress. Yogyakarta.